

**PENGGUNAAN PENDEKATAN BERMAIN BEREGU UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN PASSING BOLA VOLI
(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VIII-A SMP Negeri 4 tasikmalaya**

Oleh:

Ikhwan Munajat¹⁾

¹⁾Guru SMP Negeri 4 Tasikmalaya, E-mail: Munajatihwan@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pendekatan bermain beregu dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran passing bola voli. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan melakukan 3(tiga) siklus tindakan, yang pada setiap siklus dilakukan melalui tahapan yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), observasi (*observation*), refleksi (*reflecting*). Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII-A SMP Negeri 4 Tasikmalaya pada Mata Pelajaran Penjas Orkes. Simpulan penelitian ini adalah model pembelajaran dengan pendekatan bermain beregu dapat diterapkan dalam pendidikan jasmani untuk semua jenjang pendidikan agar tingkat kebugaran jasmani siswa dapat ditingkatkan.

Kata Kunci : Pendekatan Bermain Beregu, Passing Bola Voli

PENDAHULUAN

Permainan menjadi ciri khas dan bagian integral dari kebutuhan hidup manusia, sebab dalam permainan terkandung unsur-unsur gerak yang sangat berperan dalam meningkatkan ketrampilan dasar siswa, sehingga apabila permainan yang dilakukan oleh siswa itu terarah dan dilakukan dengan mengikuti prinsip-prinsip latihan maka diperkirakan akan memberi perubahan yang positif terhadap perkembangan kemampuan gerak dasar siswa. Salah satu ciri permainan yang disenangi oleh peserta didik pada usia SMP adalah permainan yang beregu yang beraneka ragam. Dari jumlah jenis permainan beregu salah satu yang sangat digemari peserta didik usia SMP adalah permainan bola besar yaitu permainan bola voli, permainan sepakbola, permainan bola basket.

Bedasarkan pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran permainan Bola Voli di sekolah penulis, untuk dapat mengetahui kekurangan proses pembelajaran secara rinci, penulis menginstropeksi terhadap pembelajaran dengan mengoreksi diri, dan terdapat beberapa alasan dan kendala yang terjadi di dalam proses pembelajaran bola besar pada permainan bola voli bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tasikmalaya diantaranya:

1. Penerapan metode yang belum tepat.
2. Belum tercapainya KKM.
3. Alat yang digunakan kurang memadai .
4. Siswa takut dengan permainan bola besar khususnya siswa putrid
5. Adanya data yang diperoleh dari siswa berjumlah siswa belum mencapai KKM

75 sebanyak 25 siswa sama dengan 66,67 %.

Tujuan-tujuan pendidikan tersebut adalah pengembangan seluruh potensi yang dimiliki siswa baik yang melibatkan aspek-aspek kognitif, afektif,

psikomotor, maupun sosial dan KKM bisa tercapai. Permainan bola voli merupakan salah satu aktivitas fisik yang berada dalam kelompok aktivitas permainan dan olahraga. Kompetensi yang diharapkan tercapai oleh pembelajaran permainan bola voli di SMP, secara spesifik diwujudkan dalam bentuk indikator keberhasilan belajar sebagai berikut:

1. Melambungkan dan menangkap bola sambil bergerak.
2. Melempar dan menangkap bola sambil bergerak.
3. Memantul-mantulkan bola sambil bergerak.
4. Memvoli bola dengan satu dan dua tangan.
5. Melambungkan/memvoli bola dengan kontrol yang baik.
6. Melakukan passing (atas,bawah) dengan kontrol yang baik.
7. Melakukan servis bawah dengan kontrol yang baik.
8. Mengembangkan kerjasama tim dalam permainan
9. Melakukan permainan bola voli dengan peraturan yang dimodifikasi.

Sehubungan dengan masalah itu terutama Passing, anak peserta didik perlu diajarkan macam-macam passing dan alasan dalam latar belakang masalah ini maka judul penelitian yang akan penulis ambil dengan judul sebagai berikut: Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bola Voli Melalui Pendekatan Bermain beregu Pada Siswa Kelas VIII-A SMP Negeri 4 Tasikmalaya.

Dengan dilaksanakannya Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan pembelajaran Bola Voli melalui pendekatan bermain beregu yang lebih efektif, maka pembelajaran akan lebih menyenangkan, menarik, lebih rileks dan bisa menciptakan suasana kondusif tanpa menghilangkan inti dari pembelajaran bola voli yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ada di kurikulum.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di kelas VIII-A SMP Negeri 4 Tasikmalaya, SMP Negeri 4 Tasikmalaya terletak Jalan RAA. Wiratanuningrat nomor 10 di Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

Penelitian ini adalah penggunaan metode pendekatan bermain beregu untuk meningkatkan hasil belajar passing bola voli pada siswa kelas VIII-A SMP Negeri 4 Tasikmalaya dengan jumlah 38 siswa terdiri dari 16 laki-laki dan 22 perempuan.

Data yang diperlukan dalam penelitian tindakan kelas berupa catatan hasil pengamatan. Untuk mengumpulkan semua data yang diperlukan melalui tes unjuk kerja siswa. Sedangkan alat pengumpulan data yang digunakan penelitian sebagai berikut :

- a. Tes Praktik: dipergunakan untuk mendapat data dari unjuk kerja siswa pada proses pembelajaran bola voli.
- b. Lembar Observasi: dipergunakan sebagai teknik untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dan guru selama kegiatan pembelajaran penerapan model variasi passing untuk meningkatkan hasil pembelajaran bola voli pada siswa kelas VIII-A SMP Negeri 4 Tasikmalaya
- c. Evaluasi: Pengumpulan dengan berbagai cara evaluasi agar penulis mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai passing pada

permainan bola voli beregu yang disesuaikan fakta yang ada dalam proses pembelajaran dilapangan.

Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari 2 siklus. Langkah - langkah dalam siklus penelitian tindakan kelas ini terdiri atas empat komponen, yaitu : 1) rencana, 2) tindakan, 3) observasi, 4) refleksi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

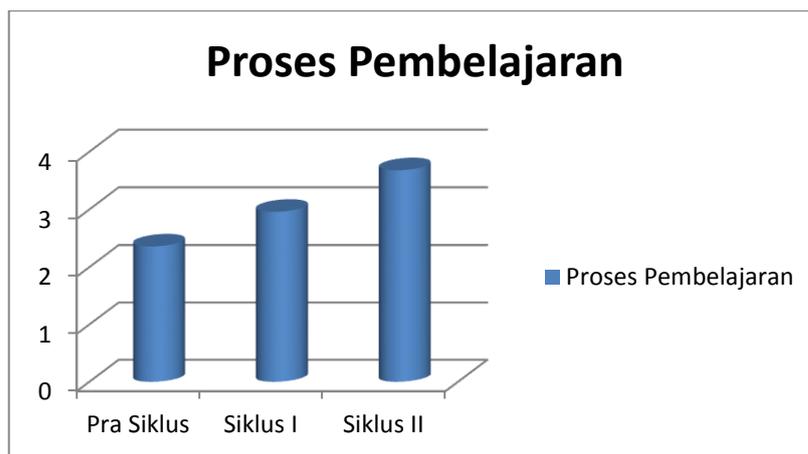
1. Gambaran peningkatan proses pembelajaran Penjasorkes pada passing bola voli dengan penerapan bermain beregu

Berdasarkan data gambaran peningkatan proses pembelajaran Penjasorkes pada passing bola voli di kelas VIII-A SMP Negeri 4 Tasikmalaya dengan penerapan bermain beregu, pada pra tindakan, siklus I dan siklus II, gambaran peningkatan proses dapat disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Gambaran Peningkatan Proses Pembelajaran (pada pra tindakan, siklus I dan siklus II)

NO	Uraian Kegiatan/Aspek Kegiatan	Skor Rata-rata		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Proses Pembelajaran	2.36	2.96	3.68

Gambaran peningkatan proses pembelajaran Penjasorkes passing bola voli di kelas VIII-A SMP Negeri 4 Tasikmalaya dengan penerapan bermain beregu, pada pra tindakan, siklus I dan siklus II, sebagaimana disajikan pada tabel 1 di atas, secara visual dapat digambarkan dalam grafik berikut ini.



Gambar 1 Grafik Gambaran Peningkatan Proses Pembelajaran (pada pra tindakan, siklus I dan siklus II)

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa proses pembelajaran Penjasorkes pada passing bola voli di kelas VIII-A SMP Negeri 4 Tasikmalaya dengan penerapan bermain beregu, menunjukkan peningkatan dari siklus ke siklus. Hal ini terlihat dengan peningkatan rata-rata skor dari 2.36 pada pra tindakan menjadi 2.96 pada siklus I atau dengan kata lain meningkat 0.60 atau 25.42%. Proses pembelajaran makin meningkat pada siklus II dengan peningkatan rata-rata skor menjadi 3.68 atau dengan kata lain meningkat 0.72 atau 24.32%. Hal tersebut membuktikan bahwa proses pembelajaran Penjasorkes pada passing bola voli di kelas VIII-A SMP Negeri 4 Tasikmalaya dengan penerapan bermain beregu meningkat.

2. Gambaran peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Penjasorkes pada passing bola voli dengan penerapan bermain beregu.

Berdasarkan data gambaran peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Penjasorkes pada passing bola voli di kelas VIII-A SMP Negeri 4 Tasikmalaya dengan penerapan bermain beregu, pada pra tindakan, siklus I dan siklus II, gambaran peningkatan aktivitas siswa dapat disajikan pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2 Gambaran Peningkatan Aktivitas Siswa
(Pada pra tindakan, siklus I dan siklus II)

NO	Uraian Kegiatan/Indikator Keaktifan Siswa	Skor Rata-rata		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Aktivitas Siswa	2.4	2.8	3.8

Gambaran peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Penjasorkes pada passing bola voli di kelas VIII-A SMP Negeri 4 Tasikmalaya dengan penerapan bermain beregu, pada pra tindakan, siklus I dan siklus II, sebagai mana disajikan pada tabel 2 di atas, secara visual dapat digambarkan dalam grafik berikut ini.



Gambar 2 Grafik Gambaran Peningkatan Aktivitas Siswa

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran Penjasorkes pada passing bola voli di kelas VIII-A SMP Negeri 4 Tasikmalaya dengan penerapan bermain beregu, menunjukkan peningkatan dari siklus ke siklus. Hal ini terlihat dengan peningkatan rata-rata skor dari 2.4 pada pra tindakan menjadi 2.8 pada siklus I atau dengan kata lain meningkat 0.4 atau 16.66%. Aktivitas siswa dalam pembelajaran makin meningkat pada siklus II dengan peningkatan rata-rata skor menjadi 3.8 atau dengan kata lain meningkat 1.0 atau 40%. Hal tersebut membuktikan bahwa proses pembelajaran Penjasorkes pada passing bola voli dengan penerapan bermain beregu dapat meningkatkan aktivitas siswa.

3. Gambaran peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Penjasorkes pada passing bola voli dengan penerapan bermain beregu

Berdasarkan data gambaran peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Penjasorkes pada passing bola voli di kelas VIII-A SMP Negeri 4 Tasikmalaya dengan penerapan bermain beregu, pada pra tindakan, siklus I dan siklus II, gambaran peningkatan hasil belajar siswa dapat disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3 Gambaran Peningkatan Hasil Belajar Siswa
(Pada pra tindakan, siklus I dan siklus II)

No.	Nama Siswa	Nilai		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Abdhi Ramadhan Nastiar	72	74	75
2	Adilah Khairina	70	72	72
3	Adisti Dwi Yulianti	74	76	78
4	Anita Widianti	72	76	78
5	Ardika Suwandi Pratama	76	78	80
6	Ardine Aulia Dharmayanti	72	75	76
7	Arya Pahru Ramdani	75	78	80
8	Della Oktaviani	74	75	76
9	Demis Sastra Ardika	74	76	76
10	Dwi Sartika	74	75	75
11	Fajar Nurahmat	72	74	75
12	Fany Febriyanti	75	78	80
13	Fawwaz Arkaan Rayhan	74	76	78
14	Geusan Adji Bratamidjaja	76	78	78
15	Hana Nurhasanah	72	74	74
16	Hilmi Nurusso'adah	75	76	76
17	Indra Faturohman	74	75	76
18	Khairunisa Nurhaliza	72	74	75
19	Mia Siti Tsaniyah	75	78	78
20	Moch Fakhri Azmi Pahlevi	74	76	76
21	Mohammad Arya Syarif	76	78	78
22	Moch Iqbal Hermawan	75	75	76
23	Moh Habib Assidiqi	74	75	75
24	Nanda Adithya Mulianti	75	76	78
25	Nezza Muhammad Haekal	76	78	78
26	Putri cantika Dewi	78	80	80
27	Resna Rosnawati	75	75	76
28	Riana Firmansyah	74	74	76

29	Rizki Fauzi	76	76	76
30	Savadila Adinda Mynur	78	80	80
31	Selawati Restiana	74	75	76
32	Shasita Nazwa Azzahra	72	74	75
33	Sofa Sofiyah Awaliyah	70	72	75
34	Syafa Kamilia Tunisia M	75	76	76
35	Tia Gustiani Nurmalawati	72	74	75
36	Vanessa Cindy Leuwol	74	75	76
37	Yumaela Yasmin Athory	72	74	75
38	Zidan Muhamad Fajar	70	72	75
Jumlah		2814	2880	2910
Rata-rata		74.05	75.77	76.62

Gambaran peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Penjasorkes pada passing bola voli di kelas VIII-A SMP Negeri 4 Tasikmalaya dengan penerapan bermain beregu, pada pra tindakan, siklus I dan siklus II, sebagai mana disajikan pada tabel 3 di atas, secara visual dapat digambarkan dalam grafik berikut ini.



Gambar 3 Grafik Gambaran Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran Penjasorkes pada passing bola voli di kelas VIII-A SMP Negeri 4 Tasikmalaya dengan penerapan bermain beregu, menunjukkan peningkatan dari siklus ke siklus. Hal ini terlihat dengan peningkatan rata-rata skor dari 74.05 pada pra tindakan menjadi 75.77 pada siklus I atau dengan kata lain meningkat 1.72 atau 2.32%. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran makin meningkat pada siklus II dengan peningkatan rata-rata skor menjadi 76.62 atau dengan kata lain meningkat 0.85 atau 1.12%. Hal tersebut membuktikan bahwa proses pembelajaran Penjasorkes pada passing bola voli dengan penerapan bermain beregu dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan data-data hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran dan aktivitas siswa dalam pembelajaran passing bola voli dengan penerapan bermain beregu di kelas VIII-A SMP Negeri 4 Kota Tasikmalaya mengalami peningkatan.
2. Penggunaan bermain beregu dapat meningkatkan kemampuan teknik passing bola voli di kelas VIII-A SMP Negeri 4 Tasikmalaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Eko Tarono. 2012. PTK Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Pendekatan Bermain beregu 5 kali Sentuhan. : UNNES
- Machfud Irsyada. 2000. Bola Voli, Depdikbud Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta
- Soetoto Ponntjopoetro, et al. 2007. Permainan Anak tradisional dan Aktivitas Ritmik ; 1 – 9 ; PPDO2305/3 SKS/Soetoto P, dkk, Cet. 15 Jakarta : Universitas Terbuka
- Subroto, Toto. 2007. Materi strategi pembelajaran penjas; 1-9; PORA2206/3 SKS/Toto Suibroto. Cet. 1 Jakarta: Universitas Terbuka
- Subroto, Toto. 2007 Materi azas dan falsafah penjas 1-9; PORA2205/3 SKS/Toto Suibroto. Cet. 2 Jakarta: Universitas Terbuka
- Subroto, Toto. 2008. Materi permainan besar; 1-12; PORA2408/4 SKS/Subroto, Sukatamsi. Cet. 2 Jakarta: Universitas Terbuka
- Syaiful Bahri Djamarah. 2010. Strategi belajar mengajar / Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain. Cet. 4 Jakarta : Rineka Cipta
- Tim Abdi Guru. 2007. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan; Kelas 6 Semarang: Erlangga
- Tim Penyusun. 2012. Permainan Bola Voli; Cet. 1 Surabaya: Graha Pustaka Media Utama